

BAB IV

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

4.1 Metode Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kondisi Jaringan Irigasi Berbasis *WEB* berdasarkan data yang diperoleh dari analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survey. Metode perancangan sistem menggunakan metode top down dengan menggunakan alat-alat pengembangan sistem yaitu *DFD (Data Flow Diagram)* dan Relasi Antar Tabel.

4.2 Hasil Perancangan Sistem

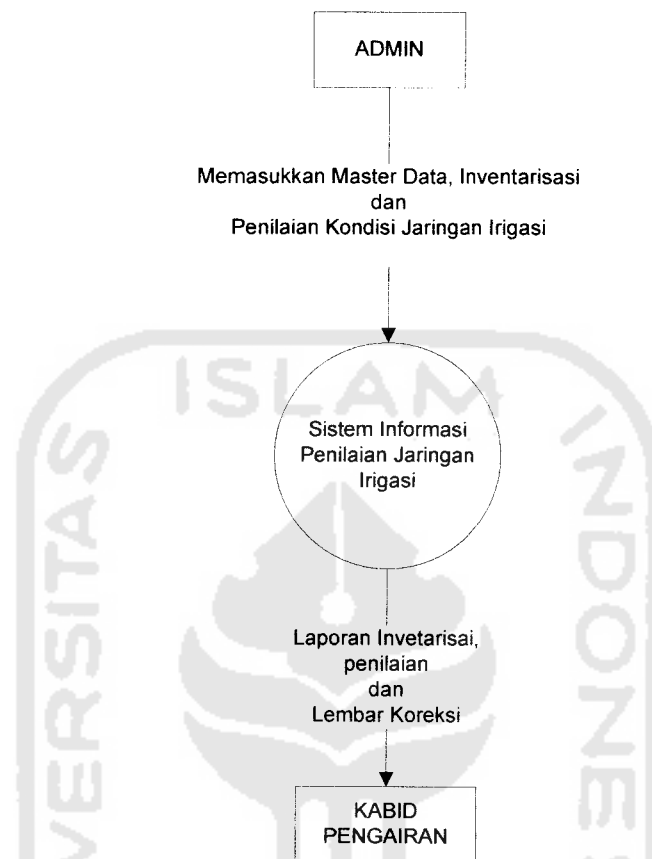
Di dalam perancangan sistem disajikan dalam bentuk logikal model. Logikal model sistem informasi akan digambarkan dengan menggunakan *DFD (Data Flow Diagram)*.

4 Pembuatan Diagram Arus Data Sistem

4.2.1.1 Diagram Arus Data Level 0 (Diagram Konteks)

Diagram konteks atau diagram arus level 0 merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan proses aliran data secara global pada sistem dengan logika. Keuntungan menggunakan diagram konteks adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan. Berikut ini adalah gambar diagram

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka didapatkan diagram konteks sistem dimana terdapat satu entitas luar yaitu user (gambar 4.1)

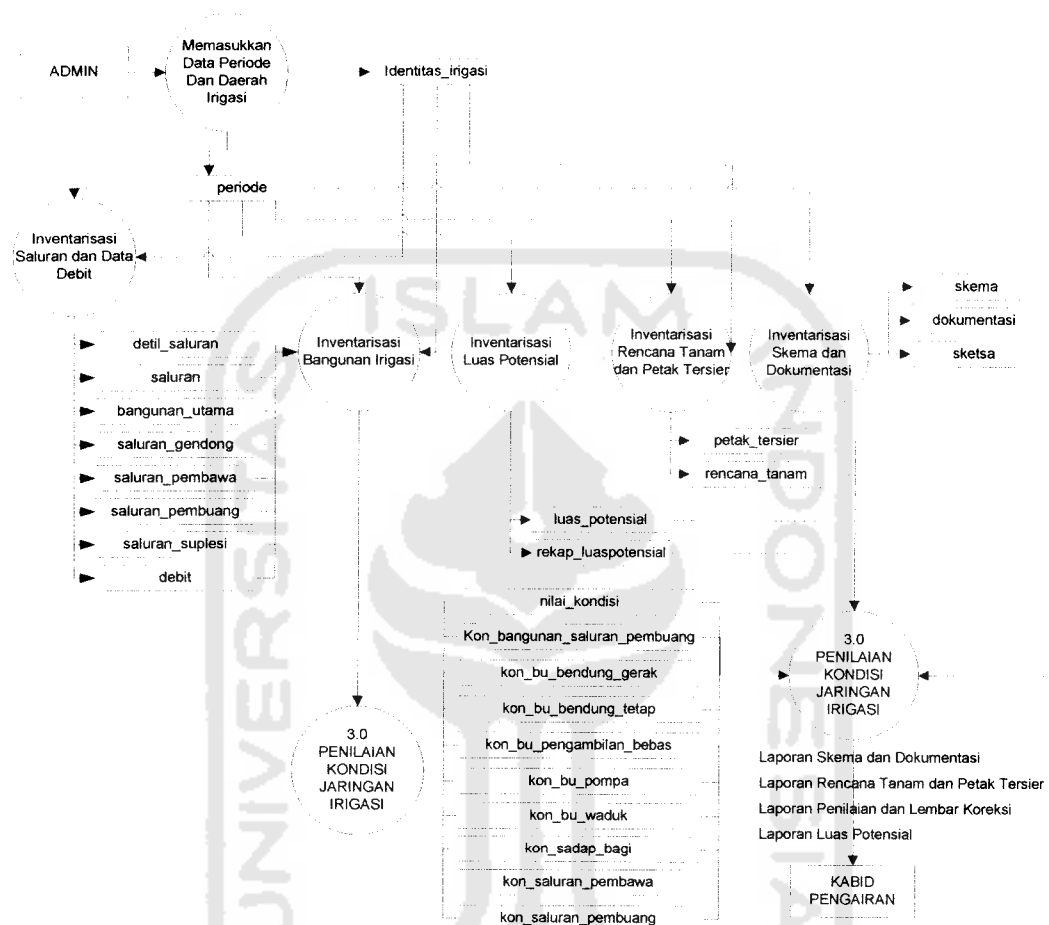


Gambar 4.1 Diagram konteks (DFD Level 0)

Keterangan :

User dapat memberikan masukan ke sistem berupa data daerah irigasi, data saluran dan data debit, data bangunan irigasi, data luas potensial, data rencana tanam dan petak tersier, data skema dan dokumentasi, data rehabilitasi dan data nilai bangunan irigasi

Kemudian *User* dapat mengakses informasi dari sistem yaitu Informasi tentang daerah irigasi, saluran dan data debit, bangunan irigasi, luas potensial, rencana tanam dan petak tersier, skema dan dokumentasi, rehabilitasi dan nilai kondisi jaringan



Gambar 4.2 Diagram arus data level 1 (DFD level 1)

Keterangan :

1. Proses Login

Proses *Login* adalah *registrasi* awal sebelum masuk ke dalam sistem. Sistem akan mengenali sebagai admin atau operator. Jika user tidak melakukan login maka akan dianggap sebagai tamu. Proses login mengambil data dari table *user*.



2. Proses Daerah Irigasi

Proses ini berfungsi untuk menangani proses keluar masuk data daerah irigasi. Data daerah irigasi yang masuk akan disimpan dalam table *identitas_irigasi*.

3. Proses Periode

Proses ini berfungsi untuk menangani pembuatan periode. Data periode yang masuk akan disimpan dalam table periode.

4. Proses Inventarisasi Saluran dan Data Debit

Proses ini berfungsi untuk menangani proses keluar masuk data inventarisasi saluran dan data debit. Data ini akan disimpan dalam beberapa tabel, yaitu : *detil_saluran*, *saluran*, *bangunan_utama*, *saluran_gendong*, *saluran_pembawa*, *saluran_pembuang*, *saluran_suplesi* dan *debit*.

5. Proses Inventarisasi Bangunan Irigasi

Proses ini berfungsi untuk menampilkan data bangunan irigasi. Data bangunan irigasi diproses dari table *detil_saluran*, *saluran*, *bangunan_utama*, *saluran_gendong*, *saluran_pembawa*, *saluran_pembuang*, *saluran_suplesi* dan *debit*.

6. Proses Inventarisasi Luas Potensial

Proses ini berfungsi untuk menangani proses keluar masuk data inventarisasi luas potensial. Data inventarisasi luas potensial yang masuk akan disimpan dalam table *luas_potensial* dan *rekap_luas_potensial*.

7. Proses Inventarisasi Rencana Tanam dan Petak Tersier

Proses ini berfungsi untuk menangani proses keluar masuk data inventarisasi rencana tanam dan petak tersier. Data inventarisasi rencana tanam dan petak tersier yang masuk akan disimpan dalam table *petak_tersier* dan *rencana_tanam*.

8. Proses Inventarisasi Skema dan Dokumentasi

Proses ini berfungsi untuk menangani proses keluar masuk data inventarisasi skema dan dokumentasi. Data inventarisasi skema dan dokumentasi yang masuk akan disimpan dalam table *skema*, *dokumentasi* dan *sketsa*.

c. Pengukur Debit	3%	d. Papan Operasi	1%
2. Bangunan Penguras (6%)			
a. Pintu	4%	b. Endapan / Lumpur	2%
3. Sayap (4%)			
a. Sayap	2%	b. Koperan	2%
4. Tubuh Bendung (10%)			
a. Mercu	5%	b. Lantai Hilir	4%
c. Papan Duga	1%		
5. Bangunan Pelengkap Bendung (3%)			
a. Jembatan	1%	b. Rumah PPA	1%
c. Gawat Banjir	1%		
A.III. Pengambilan Bebas			
1. Bangunan Pengambilan (25%)			
a. Pintu Intake	25%		
2. Regime Sungai (10%)			
a. Endapan	5%		
b. Morfologi Sungai	5%		
A.IV. Waduk			
a. Pintu Intake	9%	b. Pintu Penguras	7%
c. Pelimpah	8%	d. Endapan	3%
e. Tanggul	5%	f. Bangunan Pelengkap	3%
A.V. Pompa			
a. Mekanis	25%	b. Bangunan Sipil	10%

5 Perancangan Database

1.1.2.2 Struktur Tabel

1. Tabel user

Table user berfungsi untuk menyimpan data user.

Tabel 4.1 Tabel Identitas user

Nama Field	Type Data	Lebar	Keterangan
Nama	int varchar	20	Primary Key, Index
Passwd	varchar	40	
Hak	varchar	13	

2. Tabel identitas_irigasi

Table identitas_irigasi berfungsi untuk menyimpan data daerah irigasi.

Tabel 4.2 Tabel Identitas Irigasi

Nama Field	Type Data	Lebar	Keterangan
kd_irigasi	int	10	Primary Key, Index
nama_irigasi	varchar	12	Index
propinsi	varchar	30	
kabupaten	varchar	30	
id_kecamatan	int	5	
luas_areal	int	4	
kode_pws	varchar	6	
tingkat_jaringan	varchar	15	
kode_dinas	varchar	4	
jumlah_dinas	int	5	
kode_upt	varchar	6	
nama_upt	varchar	15	
jumlah_di	int	5	
jumlah_pengamat	int	10	
luas_rencana	int	10	
luas_total_rencana	int	10	
sumber_dana	varchar	10	
tahun_pembuatan	varchar	10	

Level	tinyint	3	
no_jar	tinyint	3	
Nama	varchar	20	Index
Sebelum	varchar	25	Index
Sesudah	varchar	255	
Jenis	varchar	20	
Pintu	tinyint	5	
Panjang	decimal	10,2	
Stasiun	decimal	10,2	
petugas	varchar	30	
p3a	varchar	30	
id_pekon	int	8	
id_kecamatan	int	8	
keterangan	varchar	30	
beton_kiri	decimal	10,2	
beton_kanan	decimal	10,2	
batu_kiri	decimal	10,2	
batu_kanan	decimal	10,2	
tanah_kiri	decimal	10,2	
tanah_kanan	decimal	10,2	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

5. Tabel saluran

Tabel saluran berfungsi untuk menyimpan data saluran.

Tabel 4.5 Tabel saluran

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_saluran	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
sal_pembawa	decimal	10,2	
sal_pembawa_primer	decimal	10,2	
sal_pembawa_sekunder	decimal	10,2	

talut	decimal	10,2	
talut_kiri	decimal	10,2	
talut_kanan	decimal	10,2	
beton_kiri	decimal	10,2	
beton_kanan	decimal	10,2	
batu_kiri	decimal	10,2	
batu_kanan	decimal	10,2	
tanah_kiri	decimal	10,2	
tanah_kanan	decimal	10,2	
sal_pembuang	decimal	10,2	
sal_suplesi	decimal	10,2	
sal_gendong	decimal	10,2	
jal_inspeksi	decimal	10,2	
tanggul_penutup	decimal	10,2	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

6. Tabel bangunan_utama

Tabel bangunan_utama berfungsi untuk menyimpan data bangunan utama.

Tabel 4.6 Tabel bangunan_utama

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kode_bangunan_utama	Int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	Varchar	12	Index
waduk	Int	3	
bendung_tetap	Int	3	
bendung_gerak	Int	3	
pompa	Int	3	
p_bebas	Int	3	
lain	Int	3	
waduk_p	Int	3	
bendung_tetap_p	Int	3	
bendung_gerak_p	Int	3	

periode	Tinyint	3	index
---------	---------	---	-------

8. Tabel saluran_pembawa

Tabel saluran pembawa berfungsi untuk menyimpan data saluran pembawa

Tabel 4.8 Tabel saluran_pembawa

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_saluran_pembawa	Int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	Varchar	12	Index
ada_saluran_pembawa	Enum	Ya, Tidak	
kantong_lumpur	Int	5	
pengatur	Int	5	
bagi	Int	5	
bagi_sadap	Int	5	
sadap	Int	5	
talang	Int	5	
syphon	Int	5	
jembatan	Int	5	
gorong	Int	5	
got_miring	Int	5	
terjun	Int	5	
pelimpah	Int	5	
pintu_pembilas	Int	5	
gor_pembuang	Int	5	
lain	Int	5	
kantong_lumpur_p	Int	5	
pengatur_p	Int	5	
bagi_p	Int	5	
bagi_sadap_p	Int	5	
sadap_p	Int	5	
talang_p	Int	5	
syphon_p	Int	5	

10. Tabel saluran suplesi

Tabel saluran suplesi berfungsi untuk menyimpan data saluran suplesi.

Tabel 4.10 Tabel saluran_suplesi

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_saluran_suplesi	Int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
ada_saluran_suplesi	Enum	Ya, Tidak	
kantong_lumpur	Int	5	
pengatur	Int	5	
bagi	Int	5	
bagi_sadap	Int	5	
sadap	Int	5	
talang	Int	5	
syphon	Int	5	
jembatan	Int	5	
gorong	Int	5	
got_miring	Int	5	
terjun	Int	5	
pelimpah	Int	5	
pintu_pembilas	Int	5	
gor_pembuang	Int	5	
suplesi	Int	5	
lain	Int	5	
kantong_lumpur_p	Int	5	
pengatur_p	Int	5	
bagi_p	Int	5	
bagi_sadap_p	Int	5	
sadap_p	Int	5	
talang_p	Int	5	
syphon_p	Int	5	
got_miring_p	Int	5	

13. Tabel rekap_luas_potensial

Tabel rekap_luas_potensial berfungsi untuk menyimpan data rekapitulasi luas potensial.

Tabel 4.13 Tabel rekap_luas_potensial

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_rekap_luaspotensial	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
nama_kecamatan	varchar	30	
Lp	int	5	
Lbp	int	5	
Lr	int	5	
Tgl	varchar	10	
Periode	tinyint	3	Index

14. Tabel petak_tersier

Tabel petak_tersier berfungsi untuk menyimpan data petak tersier.

Tabel 4.14 Tabel petak_tersier

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_petak_tersier	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
jumlah_bangunan_bd	int	5	
panjang_saluran	int	5	
jumlah_bangunan_sd	int	5	
saluran_pembuang_sd	int	5	
box_tersier	int	5	
box_kwarter	int	5	
lain	int	5	

tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

16. Tabel skema

Tabel skema berfungsi untuk menyimpan data skema.

Tabel 4.16 Tabel skema

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_skema	tinyint	3	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	10	Index
jaringan	varchar	255	
tersier	varchar	255	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	index

17. Tabel dokumentasi

Tabel dokumentasi berfungsi untuk menyimpan data dokumentasi.

Tabel 4.17 Tabel dokumentasi

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_dokumentasi	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
tipe	enum	Bangu	
lokasi	varchar	50	
kondisi	varchar	255	
usulan	varchar	255	
foto	varchar	255	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

18. Tabel sketsa

Tabel sketsa berfungsi untuk menyimpan data sketsa.

Tabel 4.18 Tabel sketsa

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_sketsa	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
tipe	enum	Bangunan, Ruas	
sketsa	varchar	255	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	index

19. Tabel rehabilitasi

Tabel rehabilitasi berfungsi untuk menyimpan data rehabilitasi.

Tabel 4.19 Tabel rehabilitasi

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_rehabilitasi	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
bangunan_awal	int	10	
bangunan_akhir	int	10	
panjang	int	10	
id_pekon	varchar	8	
jenis_pekerjaan	varchar	30	
tahun_anggaran	varchar	10	
anggaran	int	14	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

20. Tabel nilai_kondisi

Tabel nilai_kondisi berfungsi untuk menyimpan data nilai kondisi.

Tabel 4.20 Tabel nilai_kondisi

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_nilai_kondisi	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
nilai_huruf	char	1	
nilai_persen	decimal	4,2	
bangunan_utama	decimal	4,2	
saluran_pembawa	decimal	4,2	
sadap_bagi	decimal	4,2	
pembuang	decimal	4,2	
bangunan_pembuang	decimal	4,2	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

21. Tabel kon_bangunan_saluran_pembuang

Tabel kon_bangunan_saluran_pembuang berfungsi untuk menyimpan data kondisi bangunan pada saluran pembuang.

Tabel 4.21 Tabel kon_bangunan_saluran_pembuang

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_bs_pembuang	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_bangunan	varchar	12	
stasiun	decimal	10,2	
pintu	tinyint	5	
tubuh	tinyint	5	

23. Tabel kon_bu_bendung_gerak

Tabel kon_bu_bendung_gerak berfungsi untuk menyimpan data kondisi bangunan utama bendung gerak.

Tabel 4.23 Tabel kon_bu_bendung_gerak

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_bu_bendung_gerak	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_bg	varchar	12	
bp_pintu	tinyint	3	
bp_endapan	tinyint	3	
bp_debit	tinyint	3	
bp_papan	tinyint	3	
bps_pintu	tinyint	3	
bps_endapan	tinyint	3	
tb_mercu	tinyint	3	
tb_lantai_hilir	tinyint	3	
tb_papan	tinyint	3	
sayap_sayap	tinyint	3	
sayap_koperan	tinyint	3	
pb_jembatan	tinyint	3	
pb_rumah_ppa	tinyint	3	
pb_gawat_banjir	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

24. Tabel kon_bu_pengambilan_bebas

Tabel kon_bu_pengambilan_bebas berfungsi untuk menyimpan data kondisi bangunan utama pengambilan bebas.

Tabel 4.24 Tabel kon_bu_pengambilan_bebas

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_bu_ pengambilan_bebas	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_pb	tinyint	3	
pintu	tinyint	3	
endapan	tinyint	3	
morfologi	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

25. Tabel kon_bu_pompa

Tabel kon_bu_pompa berfungsi untuk menyimpan data kondisi bangunan utama pompa.

Tabel 4.25 Tabel kon_bu_pompa

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_bu_pompa	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_pompa	tinyint	3	
mekanis	tinyint	3	
bangunan_sipil	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

26. Tabel kon_bu_waduk

Tabel kon_bu_waduk berfungsi untuk menyimpan data kondisi bangunan utama waduk.

Tabel 4.26 Tabel kon_bu_waduk

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_bu_waduk	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_waduk	tinyint	3	
pintu_intake	tinyint	3	
pintu_penguras	tinyint	3	
pelimpah	tinyint	3	
endapan	tinyint	3	
tanggul	tinyint	3	
bangunan_pelengkap	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

27. Tabel kon_sadap_bagi

Tabel kon_sadap_bagi berfungsi untuk menyimpan data kondisi sadap bagi.

Tabel 4.27 Tabel kon_sadap_bagi

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_sadap_bagi	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
no_bangunan	varchar	20	
stasiun	decimal	10,2	
pintu_bagi	tinyint	3	

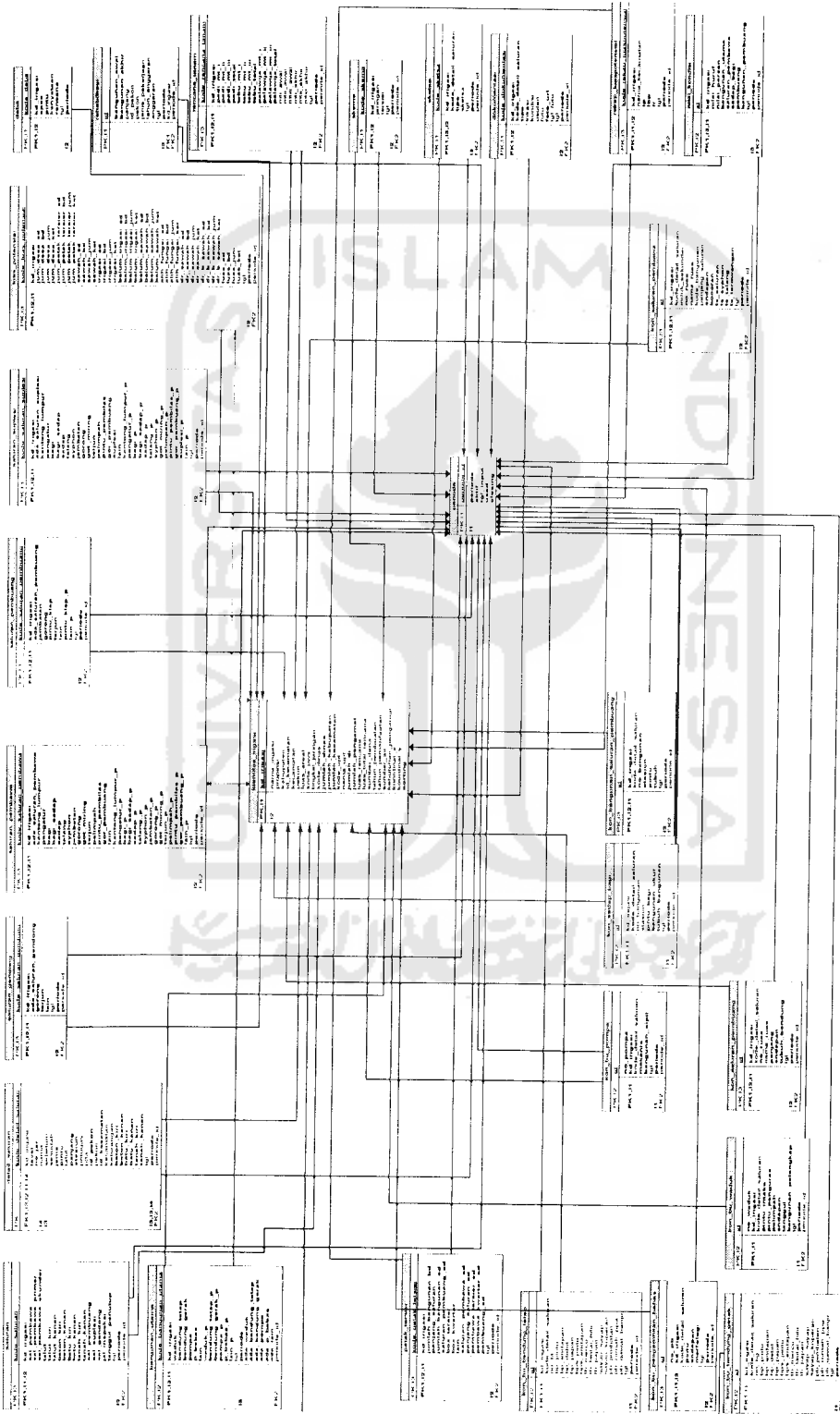
bangunan_ukur	tinyint	3	
tubuh_bangunan	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index

28. Tabel kon_saluran_pembawa

Tabel kon_saluran_pembawa berfungsi untuk menyimpan data kondisi saluran pembawa.

Tabel 4.28 Tabel kon_saluran_pembawa

Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
kode_saluran_pembawa	int	10	Primary Key, Auto Increment, Index
kd_irigasi	varchar	12	Index
kode_detail_saluran	int	10	
induk_sekunder	varchar	10	
no_ruas	int	10	
nama_ruas	varchar	40	
kode_bangunan	varchar	20	
panjang_saluran	decimal	10,2	
endapan	tinyint	3	
bocoran	tinyint	3	
ts_saluran	tinyint	3	
ts_syphon	tinyint	3	
ts_talang	tinyint	3	
ts_terowongan	tinyint	3	
tgl	varchar	10	
periode	tinyint	3	Index



3. Rancangan Antarmuka Master Data - Input Nama Irigasi

Form ini digunakan untuk memasukkan data Nama Irigasi.

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Penilaian Kondisi Jaringan Irigasi'. The title bar reads 'Judul'. The navigation menu includes 'Home', 'Master Data', 'Inventarisasi', 'Laporan', and 'Administrator'. The main heading is 'INPUT DATA NAMA IRIGASI'. The form contains the following fields:

- Kode Irigasi
- Nama Irigasi
- Sumber Air
- Propinsi
- Kabupaten
- Kecamatan
- Luas Areal (Ha)
- Kode PWS
- Tingkat Jaringan
- Kode Dinas
- Jumlah Dinas
- Kode UPT
- Nama UPT
- Luas Rencana (Ha)
- Luas Total Rencana (Ha)
- Sumber Dana
- Tahun Pembuatan
- Tahun Pemanfaatan
- Jumlah Pengamat
- Kebutuhan Pengamat
- Koordinat (UTM)

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Reset'. A 'Status bar' is visible at the very bottom of the application window.

Gambar 4.5 Rancangan Antarmuka Master Data – Input Nama Irigasi

4. Rancangan Antarmuka Master Data – Lihat Data Periode

Form ini digunakan untuk melihat dan memasukkan data Periode.

The screenshot shows the 'INPUT DATA PERIODE' form in the same application. The title bar reads 'Judul'. The navigation menu is the same. The main heading is 'INPUT DATA PERIODE'. The form contains the following elements:

- Periode
- Import data dari Periode
- Simpan
- Batal

Below the form is a table titled 'MASTER DATA - PERIODE' with 10 empty rows for data entry.

Gambar 4.6 Rancangan Antarmuka Master Data – Lihat Data Periode

9. Rancangan Antarmuka Inventarisasi Bangunan Irigasi – Bangunan Pada Saluran Pembawa

Form ini digunakan untuk memasukkan data Bangunan Pada Saluran Pembawa.

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi'. The main heading is 'INPUT DATA INVENTARISASI - BANGUNAN'. Below the heading, there are dropdown menus for 'Daerah Irigasi', 'Propinsi', 'Kabupaten', and 'Kabupaten'. A 'Load' button is positioned between 'Propinsi' and 'Kabupaten'. Below these are five tabs: 'Bangunan Utama', 'Bangunan Pada Saluran Pembawa', 'Bangunan Pada Saluran Pembuang', 'Bangunan Pada Saluran Suplesi', and 'Bangunan Pada Saluran Gendong'. The 'Bangunan Pada Saluran Pembawa' tab is selected. The form contains three columns: 'Nama Bangunan', 'Jumlah', and 'Jumlah Pintu'. The 'Nama Bangunan' column lists various types of structures: Kantong Lumpur, Pengatur, Hagi, Hagi Sadap, Sadap, Talang, Septon, Jembatan, Gorong-gorong, Got Miring, Terjunan, Pelmpah, Patah Pembilas, Gorong-gorong Pembuang, and Lain-lain. A 'Status bar' is located at the bottom left of the form area.

Gambar 4.11 Rancangan Antarmuka Inventarisasi Bangunan Irigasi – Bangunan Pada Saluran Pembawa

10. Rancangan Antarmuka Inventarisasi Bangunan Irigasi – Bangunan Pada Saluran Pembuang

Form ini digunakan untuk memasukkan data Bangunan Pada Saluran Pembuang.

The screenshot shows a web application interface for 'Sistem Informasi Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi'. The main heading is 'INPUT DATA INVENTARISASI - BANGUNAN'. Below the heading, there are dropdown menus for 'Daerah Irigasi', 'Propinsi', 'Kabupaten', and 'Kabupaten'. A 'Load' button is positioned between 'Propinsi' and 'Kabupaten'. Below these are five tabs: 'Bangunan Utama', 'Bangunan Pada Saluran Pembawa', 'Bangunan Pada Saluran Pembuang', 'Bangunan Pada Saluran Suplesi', and 'Bangunan Pada Saluran Gendong'. The 'Bangunan Pada Saluran Pembuang' tab is selected. The form contains three columns: 'Nama Bangunan', 'Jumlah', and 'Jumlah Pintu'. The 'Nama Bangunan' column lists various types of structures: Jembatan, Gorong-gorong, Patah Klep, Terjunan, and Lain-lain. A 'Status bar' is located at the bottom left of the form area.

Gambar 4.12 Rancangan Antarmuka Inventarisasi Bangunan Irigasi – Bangunan Pada Saluran Pembuang

13. Rancangan Antarmuka Inventarisasi Luas Potensial

Form ini digunakan untuk memasukkan data Luas Potensial.

Judul

Home Master Data Inventarisasi Laporan Administrator

INPUT DATA INVENTARISASI – LUAS POTENSIAL

Daerah Irigasi: Load Nama Irigasi
Propinsi: Kabupaten

DATA LUAS POTENSIAL

KETERANGAN	LUAS POTENSIAL		JUMLAH	LUAS BELUM POTENSIAL
	TERSIER SUDAH DIKEMBANGKAN	TERSIER BELUM DIKEMBANGKAN		
Jumlah Desa				
Jumlah Petak Tersier				
Jumlah Luas (Ha)				
A. Sawah				
Irigasi				
Belum Irigasi				
B. Belum Sawah				
C. Arah Fungsi				
Dari Sawah				
Dari Belum Sawah				

Simpan Reset

DATA LINTAS KECAMATAN

NAMA KECAMATAN	LUAS POTENSIAL	LUAS BELUM POTENSIAL	LUAS RENCANA	PILIHAN
	Ha	Ha	Ha	

Pilih Kecamatan:

Simpan Reset Baru

Status bar

Gambar 4.15 Rancangan Antarmuka Inventarisasi Luas Potensial

14. Rancangan Antarmuka Inventarisasi Rencana Tanam dan Petak Tersier

Form ini digunakan untuk memasukkan data Rencana Tanam dan Petak Tersier.

Judul

Home Master Data Inventarisasi Laporan Administrator

INPUT DATA INVENTARISASI - RENCANA TANAM & PETAK TERSIER

Daerah Irigasi: Load Nama Irigasi
Propinsi: Kabupaten

DATA RENCANA TANAM

KETERANGAN	Luas Areal (Ha)			Total
	Masa Tanam I	Masa Tanam II	Masa Tanam III	
Ura:	DDMMYYYY	DDMMYYYY	DDMMYYYY	
Salur:	DDMMYYYY	DDMMYYYY	DDMMYYYY	
Pada:				
Tahu:				
Pada:				
Total:				

Simpan Reset

DATA PETAK TERSIER

Tersier Belum dikembangkan

Jumlah: Panjang Saluran (m):

Tersier Sudah dikembangkan

Jumlah: Pada Saluran Pembawa:

Pada Saluran Pembawa:

Pada Saluran Pompaung:

Panjang Saluran (m):

Saluran

Pembawa: Pembawa: Pembawa:

Simpan Reset

Status bar

Gambar 4.16 Rancangan Antarmuka Inventarisasi Rencana Tanam dan Petak Tersier

17. Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Bendung Tetap

Form ini digunakan untuk memasukkan data Penilaian Bangunan Utama Bendung Tetap.

Gambar 4.19 Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Bendung Tetap

18. Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Bendung Gerak

Form ini digunakan untuk memasukkan data Penilaian Bangunan Utama Bendung Gerak.

Gambar 4.20 Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Bendung Gerak

19. Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Pengambilan Bebas

Form ini digunakan untuk memasukkan data Penilaian Bangunan Utama Pengambilan Bebas.

The screenshot shows a web application interface for 'PENILAIAN KONDISI JARINGAN IRIGASI'. The page title is 'Judul'. The navigation menu includes 'Home', 'Master Data', 'Inventarisasi', 'Laporan', and 'Administrasi'. The main content area is titled 'PENILAIAN KONDISI JARINGAN IRIGASI' and contains a form for 'Bangunan Utama Pengambilan Bebas'. The form includes fields for 'Nama Irigasi' and 'Kategori'. Below these are several sections for data entry:

- A. Bangunan Utama**
 - A.III. Pengambilan Bebas**
 - 1. Bangunan Pengambilan
 - a. Foto Insang
 - 2. Regenerasi
 - a. Fasilitas
 - b. Matrikula Sampah
 - A.IV. Waduk**
 - a. Foto Jembatan
 - a. Foto Pengurus
 - c. Pelanjanah
 - d. Endapan
 - e. Terasul
 - f. Rancangan Peralapan
 - A.V. Pompa**
 - a. Mekanis
 - b. Rancangan Sipil

At the bottom of the form are buttons for 'Simpan', 'Reset', and 'Baru'. The status bar at the bottom left reads 'Status: on'.

Gambar 4.21 Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Utama Pengambilan Bebas

20. Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Saluran Pembawa

Form ini digunakan untuk memasukkan data Penilaian Saluran Pembawa.

The screenshot shows a web application interface for 'PENILAIAN KONDISI JARINGAN IRIGASI'. The page title is 'Judul'. The navigation menu includes 'Home', 'Master Data', 'Inventarisasi', 'Laporan', and 'Administrasi'. The main content area is titled 'PENILAIAN KONDISI JARINGAN IRIGASI' and contains a form for 'Saluran Pembawa'. The form includes fields for 'Nama Ruan' and 'No Ruan'. Below these are several sections for data entry:

- A. Saluran Pembawa**
 - Nama Ruan**
 - a. Pindah Ruan
 - b. No Ruan
 - Penang Saluran (m)**
 - a. Jenis Saluran
 - b. Bukaan
 - Saluran**
 - c. Tubuh Saluran
 - 1. Saluran
 - 2. Siphon
 - 3. Terasul
 - 4. Erosi/tergen

At the bottom of the form are buttons for 'Simpan', 'Reset', and 'Baru'. Below the form is a table titled 'Data Saluran Pembawa' with several empty rows for data entry. The status bar at the bottom left reads 'Status: on'.

Gambar 4.22 Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Saluran Pembawa

23. Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Pada Saluran Pembuang

Form ini digunakan untuk memasukkan data Penilaian Bangunan Pada Saluran Pembuang.

Gambar 4.25 Rancangan Antarmuka Penilaian Kondisi Jaringan Irigrasi – Bangunan Pada Saluran Pembuang

24. Rancangan Antarmuka Laporan Inventarisasi

Form ini digunakan untuk memasukkan data

Gambar 4.26 Rancangan Antarmuka Laporan Inventarisasi

b. Bangunan Pada Saluran Pembawa

Dibawah ini adalah Format Laporan Bangunan Pada Saluran Pembawa.

Bidang Pengairan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus			Laporan Rekapitulasi Bangunan Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus						Periode : xxxx Tanggal Cetak : dd/mm/yyyy Propinsi : Lampung																					
No Urut	Kode Daerah Irigasi	Nama D.I.	Bangunan Pada Saluran Pembawa (bb)																											
			Kantong Lumpur	Pengalut	Bagi	Bagi Sadap	Sadap	Talang	Syphon	Jembatan	Gorong gorong	Gut Miring	Terjunan	Pelimpah	Gorong gorong Pembuang	Pintu Pembilas	Lain-lain													
			Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu

Gambar 4.30 Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Bangunan Pada Saluran Pembawa

c. Bangunan Pada Saluran Suplesi dan Bangunan Pada Saluran Gendong

Bidang Pengairan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus			Laporan Rekapitulasi Bangunan Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus						Periode : xxxx Tanggal Cetak : dd/mm/yyyy Propinsi : Lampung																							
No Urut	Kode Daerah Irigasi	Nama D.I.	Bangunan Pada Saluran Suplesi (bb)														Bangunan Pada Saluran Gendong (bb)															
			Talang		Syphon		Jembatan		Gorong gorong		Gut Miring		Terjunan		Suplesi		Lain-lain		Gorong gorong	Terjunan	Lain-lain											
			Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu	Jumlah	Pintu

Gambar 4.31 Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Bangunan Pada Saluran Suplesi dan Bangunan Pada Saluran Gendong

31. Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Saluran Irigasi

Bidang Pengiran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus			Laporan Rekapitulasi Saluran Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus								Periode : xxxx Tanggal Cetak : dd/mm/yyyy Propinsi : Lampung					
No Urai	Kode Daerah Irigasi	Nama D.E.	Saluran di Areal Potensial								Jalan Inspeksi	Langkah Denatur	Bangunan Pengukur Debit Pada Saluran Primer dan Saluran Sekunder (unit)		Debit Masuk Maks Dlm Periode 1 Th	
			Pembawa			Terdid	Pembuang	Supesi	Kendong	Ditu (bk)			kenyataan (m3/dtk)	Rencana (m3/dtk)		
Primer	Sekunder	Jumlah														

Gambar 4.35 Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Saluran Irigasi

32. Rancangan Antarmuka Laporan Saluran dan Debit Jaringan Irigasi

Data Saluran dan Data Debit Jaringan Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus						Periode xxxx	
Kode D.E. :		Luas Rencana :		Jumlah D.E. :			
Nama Daerah Irigasi :		Luas Total Mestawa :		Jumlah Dinas :			
Saluran							

Gambar 4.36 Rancangan Antarmuka Laporan Saluran dan Debit Jaringan Irigasi

33. Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Rencana Tanam dan Petak Tersier

Bidang Pengiran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus			Laporan Rekapitulasi Rencana Tanam dan Petak Tersier Pemerintah Kabupaten Tanggamus										Periode : xxxx Tanggal Cetak : dd/mm/yyyy Propinsi : Lampung								
No Urai	Kode Daerah Irigasi	Nama D.E.	Rencana Tanam									Petak Tersier									
			Skema I			Skema II			Skema III			Jumlah		Seddi dikembangkan							
Padi		Pala		Pala		Padi		Pala		Pala		Jumlah	Panjang	Pada Saluran Pembawa		Pada Saluran Tersier		Pada Saluran Tersier			

Gambar 4.37 Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Rencana Tanam dan Petak Tersier

36. Rancangan Antarmuka Laporan Rekapitulasi Kondisi Jaringan Irigasi

Bidang Pengairan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus		Laporan Rekapitulasi Kondisi Jaringan Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus			Periode : yyyy Tanggal Cetak : dd/mm/yyyy Propinsi : Lampung						
No Urut	Kode Daerah Irigasi	Nama D.I.	Luas Potensial	Tingkat Jaringan	Kondisi Jaringan		Kondisi Komponen Jaringan				
					B/C/R	(%)	Bangunan Utama	Saluran Pembawa	Bagi/Sadap/Bagi Sadap	Saluran Pembuang	Bangunan pada Saluran Pembuang

Gambar 4.40 Rancangan Antarmuka Rekapitulasi Kondisi Jaringan Irigasi

37. Rancangan Antarmuka Laporan Data Kondisi Fisik Jaringan Irigasi

Data Kondisi Fisik Jaringan Irigasi Pemerintah Kabupaten Tanggamus											
Periode yyyy											
Kode D.I.	Luas Rencana		Luas Total Rencana		Jumlah D.I.		Jumlah Dinas				
Nama Daerah Irigasi											
A. Bangunan Utama											
A.I. Bendung Tetap											
1. Bangunan Pengambilan											
Pintu	1	2									
Endapan Lumpur											
Pengukur Debit											
Papan Operasi											
2. Bangunan Penguras 4/9											
Pintu											
Endapan Lumpur											
3. Sayap 3/2											
Sayap											
Kejangan											
4. Tubuh Bendung											
Mereu											
Lantai Hulu											
Papan Duga											
5. Bangunan Pelengkap Bendung											
Ambalan											
Rambah PDA											
Salut Panjar											
A.II. Bendung Gerak											
1. Bangunan Pengambilan											
Pintu	1	2									
Endapan Lumpur											
Pengukur Debit											
Papan Operasi											
2. Bangunan Penguras 4/9											
Pintu											
Endapan Lumpur											
3. Sayap 3/2											
Sayap											
Kejangan											
4. Tubuh Bendung											
Mereu											
Lantai Hulu											
Papan Duga											
5. Bangunan Pelengkap Bendung											
Ambalan											
Rambah PDA											
Salut Panjar											
A.III. Pengambilan Baku											
1. Bangunan Pengambilan											
Pintu Intake	1	2									
2. Regime Nangai											
Endapan											
Nalir/pe/Sungai											
A.IV. Waduk											
Pintu Intake	1	2									
Pintu Penguras											
Pelampung											
Endapan											
Tanggul											
Bangunan Pelengkap											
A.V. Pompa											
Mekans	1	2									
Prangan Sipil											
B. Saluran Pembawa 16,74 (C)											
No Ruas Saluran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Induk (I) Sekunder (S) Suplesi (Supl)											
Panjang Saluran (m)											
a. Endapan / Erosi											
b. Bocoran											
c. Tubuh Saluran											
1. Saluran											
2. Siphon											
3. Talang											
4. Lerowongan											
C. Bangunan Sadap/Bagi Sadap/Bagi 17,36 (B)											
Nomenklatur Bangunan											
Statur - Posisi (m)											
Pintu Bagi Sadap dan Pengatur											
Bangunan /akar/tybil											
Tubuh Bangunan											
D. Saluran Pembuang											
No Ruas Pembuang											
Tanjang Saluran (m)											
Endapan											
Tubuh Bendung											
E. Bangunan Pada Saluran Pembuang											
Nomenklatur Bangunan											
Statur - Posisi (m)											
Pintu Pengatur											
Tubuh Bangunan											

Gambar 4.41 Rancangan Antarmuka Laporan Data Kondisi Fisik Jaringan Irigasi